

Pengaruh Return On Assets dan Leverage terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Harlina Liong¹, Nurdjanna Fadjrinn Uluputty², Atia Kirana W³, Anni Suryani⁴, Ulfa Rabiya⁵

^{1,2,3,4,5} Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Amkop Makassar

Abstrak

Pengaruh Return on Assets dan Leverage Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Return on Assets dan Leverage terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan melihat pengaruh ROA dan Leverage terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Alat analisis yang digunakan adalah program SPSS versi 27. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan variabel leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Motivasi, Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Kinerja Karyawan

Abstract

The Effect of Return on Assets and Leverage on Profit Growth in Agricultural Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. The purpose of this research was to determine the effect of Return on Assets and Leverage on Profit Growth in agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research uses a quantitative research approach with explanatory research. This research aims to examine and see the effect of ROA and Leverage on Profit Growth in Agricultural Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. This study used multiple linear regression analysis. The analytical tool used is the SPSS version 27 program. The results of this research indicate that the ROA variable has a positive and significant effect on profit growth, and the leverage variable has a negative and significant effect on profit growth in agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords : Return on Assets, Leverage (DER), and Growth Profit.

Copyright (c) 2024 Nurdjanna Fadjrinn Uluputty

✉ Corresponding author :

Email Address : nurdjanna.hana@gmail.com

PENDAHULUAN

Perusahaan dapat dikatakan sehat apabila perusahaan tersebut dapat bertahan dalam kondisi ekonomi apapun, yang terlihat dari kemampuannya dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansial dan melaksanakan operasinya dengan stabil serta dapat menjaga perkembangan usahanya dari waktu ke waktu. Memperoleh laba adalah tujuan perusahaan pada umumnya. Laba merupakan salah satu hal penting dalam mengukur keberhasilan kinerja suatu perusahaan. Laba yang besar belum tentu memaksimalkan nilai perusahaan. Namun sangat penting bagi suatu perusahaan memiliki kemampuan menghasilkan laba yang maksimal agar pihak-pihak berkepentingan seperti investor dan kreditor dapat mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan pada kemampuan perusahaan yang didapat dari kinerja manajemen dalam menghasilkan laba di masa yang akan datang. Pertumbuhan laba adalah perubahan pada laporan keuangan pertahun." Dari uraian di atas dapat disimpulkan pertumbuhan laba adalah suatu kenaikan laba bersih yang dinyatakan dalam persentase yang dihasilkan oleh perusahaan dalam satu tahun sehingga dapat menggambarkan hasil kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola harta yang dimiliki (Widiyanti, 2019).

Salah satu cara untuk memprediksi laba yaitu dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan atau Financial Ratio sangat penting untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan (Fahmi, 2017). Bagi pihak manajemen, rasio keuangan digunakan untuk memprediksi laba di masa yang akan datang sedangkan bagi investor rasio keuangan dapat membantu untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Analisis rasio keuangan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengukur dan memprediksi pertumbuhan laba perusahaan. Jenis rasio keuangan yang sering digunakan untuk mengukur dan memprediksi pertumbuhan laba perusahaan adalah rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio aktivitas. Return On Asset merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Total Asset Turnover merupakan rasio yang mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan. Rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui memprediksi laba perusahaan diantaranya Return On Assets dan Leverage. Alasan peneliti memilih ROA karena rasio ini menggambarkan kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan dari setiap satu rupiah aset yang digunakan, dan menilai apakah perusahaan ini efisien dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk kegiatan operasional. Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena dapat menunjukkan efektifitas manajemen dalam menggunakan aktivanya untuk memperoleh pendapatan dan laba. Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva perusahaan. Return On Assets (ROA) didalam perusahaan digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki (Kasmir, 2016).

Rasio Leverage merupakan rasio yang dapat menilai atau mengukur kemampuan sebuah perusahaan mengolah aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Penggunaan leverage yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan (Irham, 2017). Rasio leverage dalam penelitian ini menggunakan indikator debt to equity ratio, alasan peneliti memilih debt to equity ratio untuk menghindari pelanggaran perjanjian hutang apabila mengalami

default, dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk melunasi utangnya dengan menggunakan aset yang dimiliki. Dari beberapa peneliti terdahulu mengungkapkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh (Lalu Renaldy, 2022) menunjukkan bahwa return on assets berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Menurut (Anggi & Mukaram, 2018) menunjukkan return on assets berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. (Fina & Nugri, 2021) menyatakan bahwa return on assets tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. (Rossy & Hendri, 2019) menyatakan bahwa return on assets berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Menurut (Shinta Esthingdi, 2018) menyimpulkan bahwa debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Menurut (Tri Wahyuni, 2017) menyimpulkan bahwa debt to equity ratio berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. (Nurul & Maswar, 2020) hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa debt to equity ratio berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. (Rurul & Purnama, 2021) hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa debt to equity ratio tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dari beberapa penelitian diatas terdapat perbedaan yang dipengaruhi oleh variabel, objek penelitian dan tahun pengamatan yang digunakan oleh masing-masing peneliti diatas. Tidak adanya konsistensi hasil penelitian diatas sehingga melatarbelakangi penulis melakukan penelitian kembali. Alasan peneliti memilih Bursa Efek Indonesia karena pertama, banyak perusahaan yang terdaftar diberbagai sektor pada situs resmi BEI dan data pada laporan keuangan dan informasi yang dibutuhkan lebih efektif untuk dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia kapan pun dan dimana pun dibandingkan dengan data primer atau data yang diambil secara langsung pada perusahaan.

Kedua, pada Bursa Efek Indonesia juga kita menemukan banyak perusahaan, sehingga ketika kita melakukan penelitian hasilnya lebih akurat karena kita menggunakan banyak perusahaan untuk dijadikan sampel. Perusahaan sektor pertanian mempunyai peranan yang sangat penting dalam membangun perekonomian nasional termasuk perekonomian daerah, karena sektor pertanian berfungsi sebagai penyedia bahan pangan untuk ketahanan pangan masyarakat, sebagai instrumen pengentasan kemiskinan, penyedia lapangan kerja, serta sumber pendapatan masyarakat.

Ho1 Diduga Return On Assets (ROA) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI.

Ho2 Diduga leverage berpengaruh negative terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI.

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang 12 digunakan untuk mengukur seberapa besar laba yang didapatkan dari aset yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Return On assets} = \frac{\text{earning after tax}}{\text{total assets}} \times 100\%$$

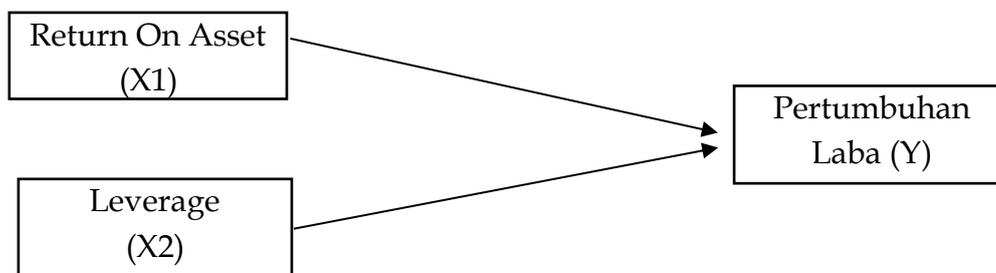
Leverage, Kasmir, (2017) rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri.

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban (hutang)}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Pertumbuhan Laba, Menurut Harahap (2015) pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba adalah salah satu informasi yang dibutuhkan para investor untuk melihat seberapa jauh kinerja perusahaan sehingga dapat memperkirakan seberapa besar laba atau keuntungan yang akan didapatkan oleh 17 perusahaan maupun investor selaku pihak yang menanamkan saham di perusahaan, dikarenakan apabila laba yang didapatkan oleh perusahaan terus meningkat maka kemungkinan besar tingkat investor dalam memberikan modal dalam bentuk investasi kepada perusahaan (Gautama et al., 2016).

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{eLaba bersih tahun } t - \text{Laba bersih tahun } t - 1}{\text{Laba bersih tahun } t - 1} \times 100\%$$

Berdasarkan hubungan antar variabel tersebut disusun Model Grafis sebagai berikut:



Gambar 1.
Kerangka Konseptual

METODOLOGI

Pendekatan yang dipergunakan pada penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi sehubungan dengan penelitian ini yaitu metode dokumentasi. Instrumen penelitian disini adalah dokumentasi, pada penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021, sebanyak 39 perusahaan, akan tetapi dalam penelitian ini tidak semua populasi akan menjadi objek penelitian. Data perusahaan yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (IDX). Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Analisis data serta pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, Uji asumsi klasik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk membuktikan hipotesis mengenai besarnya pengaruh variabel bebas (Return On Assets (X1) dan Leverage (X2) terhadap variabel terikat (Pertumbuhan Laba (Y)). Pengolahan data dilakukan dengan memakai metode statistik serta model regresi linier berganda. Selain untuk menguji hipotesis penelitian yg sudah ditetapkan sebelumnya, analisis regresi dilakukan untuk mengetahui tingkat pengaruh simultan dan parsial

variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 1
Hasil Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.
		B	Std. Error	dCoefficients		
1	(Constant)	,263	,081		3.247	,003
	ROA	1,730	,257	,801	6,743	,001
	DER	-,191	,060	-,379	-3,190	,004

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA
Sumber: diolah berdasarkan SPSS 27

Dari tabel diatas didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Pertumbuhan\ Laba = 0,263 + 1,730\ ROA - 0,191\ Leverage + e$$

Dari interpretasi dalam model regresi diatas dapat diuraikan sebagai berikut: (1) Nilai koefisien regresi Return on asset yaitu diketahui sebesar 1,730 yang menunjukkan positif (searah) diantara Return on asset (ROA) dengan pertumbuhan laba. Jika ROA meningkat sebesar 1,730 maka pertumbuhan laba juga akan meningkat sebesar 1,730. Dapat disimpulkan, apabila semakin besar ROA yang dihasilkan maka pertumbuhan laba juga akan mengalami peningkatan. (2) Nilai koefisien regresi DER yaitu diketahui sebesar -0,191 yang menunjukkan arah negatif antara DER dengan pertumbuhan laba. Hal ini berarti setiap kenaikan DER maka akan diikuti oleh penurunan pertumbuhan laba sebesar 0,191. Dengan adanya arah negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan antara DER dengan pertumbuhan laba, maka semakin tinggi tingkat DER akan mengakibatkan semakin rendahnya pertumbuhan laba.

Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan antara variabel independen (ROA) dan (Leverage) terhadap variabel dependen (Pertumbuhan Laba). Variabel independen dikatakan berpengaruh secara signifikan apabila nilai tHitung >tTabel dengan taraf keyakinan sebesar 95% (α = 0,05). Hasil uji T parsial dengan menggunakan SPSS versi 22 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Hasil Uji T (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,263	,081		3,247	.003
	ROA	1,730	,257	.801	6,743	,001
	DER	-,191	,060	-,379	-3,190	,004

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: diolah berdasarkan SPSS 27

Berdasarkan tabel 2 diperoleh t-hit untuk masing-masing variabel independen yaitu ROA sebesar 6,743 dan Leverage sebesar -3,190. Dengan demikian pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinan (R²)

Nilai koefisien determinasi menunjukkan kapasitas variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Keandalan model regresi dalam memprediksi variabel dependen dapat dijelaskan dengan mengetahui nilai koefisien determinasi. Model prediksi model penelitian yang diajukan semakin akurat jika nilai R² semakin tinggi. Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk memprediksi besarnya dan signifikansi pengaruh yang diberikan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Koefisien determinasi mempunyai nilai pada kisaran 0 sampai 1. Bila nilainya mendekati satu (1), maka mengindikasikan bahwa variabel independen mengandung hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, penurunan nilai R² memberikan bahwa kapasitas variabel-variabel independen dalam menyebutkan variabel dependen sangat terbatas Ghozali (2016).

Tabel 3. Koefisien Determinan Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,800 ^a	,641	,614	,21083

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: perilaku konsumen

Berdasarkan tabel 3. (model summary) diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,641. Berdasarkan nilai R Square (R²) dapat dikatakan bahwa sebesar 64% variasi perubahan Pertumbuhan Laba yang dapat dijelaskan oleh ROA dan Leverage secara bersamaan, sedangkan variasi Pertumbuhan Laba yang tidak dapat dijelaskan ROA dan Leverage tetapi bisa dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diamati oleh peneliti adalah sebesar 36% (100%-64%).

Pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap Pertumbuhan Laba.

Dari hasil uji t didapatkan nilai signifikan dari X1 Return on Asset (ROA) sebesar 0,001 yang berarti bahwa nilai signifikan tersebut kurang dari 0,05, sehingga bisa dikatakan bahwa Return on Asset (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan, dan juga memiliki nilai t hitung sebesar 6,743 sehingga dapat dikatakan bahwa Return on Asset (ROA) berpengaruh positif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Return on Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Return On Assets (ROA) menunjukkan seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva, dari rasio ini dapat diketahui bagaimana tingkat profitabilitas.

Secara umum dijelaskan bahwa apabila terjadi peningkatan return on asset maka akan meningkatkan terjadinya aktivitas pertumbuhan laba, return on asset yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berusaha meningkatkan penjualan atau pendapatan sehingga pertumbuhan laba juga ikut meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian Lalu Renaldy Tahun 2022 yang berjudul “Analisa pengaruh Return on asset (ROA) dan Return on equity (ROE) terhadap pertumbuhan laba PT. Bank NTB Syariah (Studi Kasus PT. Bank NTB Syariah Tahun 2018-2021).”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Return on Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Pengaruh Leverage terhadap Pertumbuhan Laba.

Dalam penelitian ini untuk mengukur leverage adalah dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). Dari hasil uji t didapatkan nilai signifikan dari X2 Leverage sebesar 0,004 yang berarti bahwa nilai signifikan tersebut kurang dari 0,05, sehingga bisa dikatakan bahwa Leverage memiliki pengaruh yang signifikan, dan juga memiliki nilai t hitung sebesar - 3,190 sehingga dapat dikatakan Leverage berpengaruh negatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total hutang. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Berkurangnya kemampuan perusahaan dalam meningkatkan produktifitasnya akibat dari kurangnya pembiayaan aktiva akan sangat mengganggu jalannya perusahaan dan akhirnya dapat mengurangi pendapatan dan pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurul Amalia Kusoy dan Maswar Patuh Priyadi Tahun 2020 yang berjudul “pengaruh profitabilitas, leverage, dan aktivitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015 sampai 2018.”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel leverage yang diproksikan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dari hasil penelitian yang telah diuraikan, kesimpulan dari penelitian ini adalah ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dari penelitian yang sudah dijelaskan diatas diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang.

Referensi :

- Estininghadi, S. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), Total Assets Turn Over (TATO) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property And Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. In SENMAKOMBI: Seminar Nasional Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis Dewantara (Vol. 2, No. 1, pp. 82-91). <https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/SENMAKOMBI/article/view/280>.
- Indriyani, I. (2015). Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya, 13(3), 343-358. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jmbs/article/view/3378>.

- Kusoy, N. A., & Priyadi, M. P. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage dan rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(5). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2898>.
- Martini, R. S., & Siddi, P. (2021). Pengaruh return on assets, debt to equity ratio, total assets turnover, net profit margin, dan kepemilikan manajerial terhadap pertumbuhan laba. *Akuntabel*, 18(1), 99-109. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/view/8741/1192>.
- Nugraha, N. M., & Susyana, F. I. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan (JEMPER)*, 3(1), 56-69. <https://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/jemper/article/view/568>.
- Pratiwi, F. P. (2020). Pengaruh Return On Assets Dan Leverage Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Makasar: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar. <http://repository.unibi.ac.id/87/59>.
- Purwitasari, R. E., & Soekotjo, H. (2019). Pengaruh Total Asset Turnover, Return On Asset, Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(3). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1230>
- Renaldy, L. (2022). Analisa pengaruh return on asset (ROA) dan return onequity (ROE) terhadap pertumbuhan laba PT. Bank NTB Syariah (Studi Kasus PT. Bank NTB Syariah Tahun 2018-2021). (Doctoral dissertation, UIN Mataram). <http://etheses.uinmataram.ac.id/3348/>.
- Safitri, A. M. (2018). Pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 4(1), 25-39. <https://jurnal.polban.ac.id/article/view/990>.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, T., Ayem, S., & Suyanto, S. (2017). Pengaruh Quick Ratio, Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Akuntansi Dewantara*, 1(2), 123-124. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/akuntansidewantara/article/view/1497>.